

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era digitalisasi pengolahan data yang efektif dan efisien merupakan hal yang krusial bagi keberlangsungan perusahaan. Data yang dikelola dengan baik akan memberikan kepuasan dan kemudahan bagi pengguna serta dapat mempermudah untuk menganalisa pengambilan keputusan. Teknologi informasi menjadikan pekerjaan menjadi lebih sederhana tanpa terbatas oleh jarak dan waktu. Dengan adanya sistem teknologi informasi hal tersebut tidak menjadi kendala untuk mendapatkan informasi yang aktual. Sistem informasi manajemen merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan, memproses, dan menyajikan informasi yang diperlukan untuk proses pengambilan keputusan di suatu organisasi (Mursyidin & Darmono, 2022).

Proses Penagihan merupakan salah satu aspek penting dalam manajemen keuangan perusahaan. Proses penagihan yang efektif dan efisien tidak hanya memastikan perusahaan menerima pembayaran tepat waktu tetapi juga kontribusi dan hubungan baik dengan pelanggan. Banyaknya tantangan yang terjadi pada proses penagihan seperti ketidaksesuaian data antar tim yang terlibat dan kurangnya tindak lanjut terhadap penagihan yang belum terselesaikan atau diterbitkan. Hal tersebut merupakan penyebab penundaan dalam proses penagihan dan berpotensi mengganggu arus kas perusahaan.

PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari Tbk (ELPI) merupakan perusahaan jasa bergerak di bidang pelayaran laut. ELPI adalah perusahaan yang berfokus pada komoditas jasa khususnya dalam penyediaan layanan jasa sewa kapal untuk kegiatan eksplorasi pertambangan minyak dan gas bumi. ELPI memberikan pelayanan untuk berbagai kebutuhan logistik maritim untuk perusahaan dalam negeri maupun perusahaan luar negeri. Penagihan (*invoicing*) sangat penting termasuk hal yang penting dalam perusahaan karena beberapa alasan, terutama dalam kaitannya dengan keberlangsungan perusahaan. ELPI memiliki sejumlah departemen yang ditugaskan untuk memproses penagihan kepada para konsumen. ELPI menerapkan sistem mengirimkan *proforma invoice* sebelum menerbitkan *invoice*. Penanggung jawab pembuatan *proforma invoice* dan *invoice* adalah departemen yang berbeda, sehingga terdapat dua *database* yang berbeda sehingga diperlukan waktu yang cukup lama untuk menyelaraskan data antara *database proforma invoice* dan *invoice*. Hal tersebut dirasa kurang efisien dikarenakan informasi yang didapatkan tidak *ter-update* secara *real-time*.

Dashboard adalah model aplikasi sistem informasi yang disediakan untuk menyajikan informasi dari proses penagihan. Suatu *dashboard* memiliki tiga fungsi meliputi pemantauan (*monitoring*), analisis, dan manajemen. Pemantauan (*monitoring*) pada sistem *dashboard* adalah penyampaian informasi penting secara sekilas dan tepat waktu, menggunakan data yang relevan, dan memanfaatkan elemen grafis. Fungsi analisis pada sistem *dashboard* adalah menganalisis dan eksplorasi data untuk mendapatkan akar masalah. Serta fungsi manajemen adalah komunikasi antar departemen yang bersangkutan dan memberikan umpan balik (Junaedi & Amrina, 2019).

Berdasarkan penjelasan tersebut penelitian ini bertujuan untuk merancang sistem *dashboard* untuk meningkatkan efisiensi pada proses penagihan, mengintegrasikan data secara *real-time* dan mempermudah proses monitoring proses penagihan. implementasi sistem *dashboard* untuk membantu mengefisiensikan proses monitoring penagihan. Untuk mempermudah kolaborasi antar departemen, sistem implementasi *dashboard* ini dibuat *open source* dengan menggunakan aplikasi *Google Looker Studio*. Sehingga dapat mempermudah pengaksesan informasi mengenai proses penagihan invoice.

1.2 Tujuan Magang

Adapun tujuan dari kegiatan magang di ELPI ini adalah sebagai berikut :

1. Memperoleh pengetahuan dan pengalaman professional mengenai industri jasa khususnya di bidang pelayaran.
2. Mengetahui dan memahami penerapan teknologi di dunia industri sekaligus mampu melakukan pendekatan masalah secara menyeluruh serta menganalisis kekurangannya dan kelebihannya.
3. Merancang dashboard real-time untuk meningkatkan efisiensi monitoring penagihan dengan mengidentifikasi kebutuhan fungsional dan non-fungsional.

1.3 Manfaat Magang

1.3.1 Bagi Mahasiswa

Adapun manfaat dari kegiatan praktik magang di ELPI oleh mahasiswa adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan softskill dan hardskill dalam proses pemasaran, perencanaan, dan evaluasi di ELPI.
2. Membangun jaringan profesional dengan praktisi di industri untuk meningkatkan kesempatan kerja di masa depan.
3. Memahami teori yang dipelajari dalam perkuliahan dan penerapannya dalam dunia kerja.
4. Mengembangkan wawasan berpikir, penalaran, analisa, dan antisipasi dalam suatu permasalahan sehingga mampu menghadapi berbagai permasalahan yang ada di lapangan.
5. Mempersiapkan mahasiswa siap untuk terjun secara langsung dalam dunia kerja dan beradaptasi dengan lingkungan kerja di masa mendatang.

1.3.2 Bagi Perguruan Tinggi

Magang mahasiswa membantu perguruan tinggi dalam mendapatkan referensi berupa praktik empiris dari teori yang diajarkan dalam perkuliahan. Selain itu juga menjadi sarana untuk membina kerja sama yang baik antara Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur dengan ELPI.

1.3.3 Bagi Mitra

Adapun manfaat dalam praktik magang yang diharapkan di ELPI oleh perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Membantu ELPI dalam menyelesaikan kebutuhan serta masalah yang ada pada perusahaan.
2. Membantu ELPI dalam memberikan saran dan analisis alternatif perbaikan terkait perbaikan yang relevan dengan perbaikan dan pengembangan perusahaan di masa depan.
3. ELPI dapat berdiskusi dengan mahasiswa mengenai perkembangan teori terbaru terkait bidang yang dipelajari oleh mahasiswa dalam hal pembuatan atau pengelolaan.
4. ELPI dapat mempekerjakan tenaga mahasiswa untuk melaksanakan tugas operasional.
5. Membangun yang saling menguntungkan antara kedua belah pihak, yaitu memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk bekerja di perusahaan dan mendapatkan pengalaman kerja.

1.4. Mahasiswa menguraikan tujuan penulisan topik Magang

Adapun tujuan dari penulisan topik kegiatan magang di ELPI adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan efisiensi dalam proses *monitoring* penagihan melalui visualisasi sistem *dashboard*.
2. Merancang visualisasi sistem *dashboard* yang ideal untuk informasi data *real time*
3. Identifikasi kebutuhan fungsional dan non-fungsional pada sistem *dashboard* untuk memaksimalkan fungsi dari sistem *dashboard*